

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Kesehatan ialah hak asasi manusia, artinya dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan setiap orang memiliki hak yang sama. Kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan aman juga menjadi hak seluruh rakyat Indonesia. Menurut Pasal 46 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, dilaksanakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Menurut Pasal 47 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Penyelenggaraan Upaya Kesehatan yang dilaksanakan melalui kegiatan salah satunya yaitu Kesehatan Gigi dan Mulut.

Menurut kementrian Kesehatan RI 2019 Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat mencerminkan kesehatan tubuh secara keseluruhan, termasuk kekurangan gizi dan gejala penyakit lain dalam tubuh. Menurut Anggow, et al., 2017 Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang penting untuk menjaga kesehatan yang baik. Menurut Sukarsih, et al., 2019 Kesehatan gigi dan mulut penting bagi individu termasuk anak-anak. masalah kesehatan gigi dan mulut lebih berisiko dialami oleh anak-anak.

Menurut data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi pada anak usia 10-14 tahun, yang sudah melakukan sikat gigi setiap hari adalah 96,5%, namun perilaku menyikat gigi yang benar masih rendah yaitu 2,1%. hal ini dapat membuktikan bahwa perilaku menyikat gigi yang benar pada usia 10-14

tahun masih banyak kekurangannya. Menurut Putri et al., 2019 menyikat gigi sangat penting dilakukan karena dapat mencegah masalah kesehatan mulut.

Menurut Arsyad 2018, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guna memperoleh pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat.

Menurut Husna & Prasko, 2019 dalam melaksanakan penyuluhan, peran media dapat menjadi faktor keberhasilan dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut siswa, karena media berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media juga dapat membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Suyadi dalam Ariyanti (2015) mendefinisikan permainan edukatif sebagai segala bentuk permainan yang memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada anak. Salah satu permainan edukatif tersebut berupa kartu yang membantu siswa dalam proses pembelajaran (Ariyanti, 2015). Permainan *Truth Or Dare* adalah permainan kartu yang menggunakan dua jenis kartu yaitu *Truth* (Kejujuran) dan *Dare* (Tantangan) (Priatmoko S, dkk 2008). Media permainan *Truth Or Dare* dapat memberikan umpan balik sehingga proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih efektif dan lebih hidup.

Menurut (Nuraeni, 2019) menyatakan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media permainan *Truth Or Dare* efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *Truth Or Dare* karena media ini

belum banyak digunakan dalam penyuluhan khususnya pada bidang kesehatan gigi dan mulut di SMP Negeri 1 Patumbak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat gambaran penyuluhan menggunakan media *Truth Or Dare* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VII SMP Negeri 1 Patumbak.”

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *Truth Or Dare* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VII SMP Negeri 1 Patumbak.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan menggunakan media *Truth Or Dare*.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan menggunakan media *Truth Or Dare*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan gigi penyuluhan dengan media *Truth Or Dare* terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak sekolah menengah pertama.
2. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang gambaran penyuluhan dengan media *Truth Or Dare* terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk kedepannya di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.